

throughout Peru. He has to be disappointed when Perichole decides to retire from the theatre.

Furthermore, the major characters have an important role in revealing the value of love. The major characters are described from their childhood until they are died. The life seems too hard for them since they has to face rejections and harsh treatment from others. The lack of love and affection from other people bring them to be a hard person. They do negative behavior, such leaving the God, intimidate someone else to do what they want and surrender with their condition. This power seems to interfere with the life of human beings. The lack of love and affection from the people their feeling leads them to be unhappiness and loneliness. It proves that love can influence people's life.

## ABSTRAK

Endri Tri Hastuti (2004). *The influence of Love on the Major Characters in Wilder's The Bridge of San Luis Rey*. Yogyakarta. English Language Education Study Programme. Department of language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

Skripsi ini membahas sebuah novel karya Thornton Wilder; *The Bridge of San Luis Rey* (Jembatan San Luis Rey). Analisa skripsi difokuskan pada tokoh-tokoh utamanya, yaitu korban-korban jatuhnya jembatan San Luis Rey, yang bernama Dona Maria, Esteban, and paman Pio. Pengaruh cinta terhadap tokoh-tokoh utama memiliki peran besar dalam mengungkapkan nilai-nilai cinta.

Penulis mengajukan dua pertanyaan yang terdapat dalam Rumusan Masalah yaitu (1) bagaimana karakteristik Dona Maria, Esteban, dan paman Pio sebagai tokoh-tokoh utama *The Bridge of San Luis Rey*? (2) bagaimana cinta bisa mempengaruhi karakter tokoh-tokoh utama *The Bridge of San Luis Rey*? Sedangkan tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui karakter-karakter tokoh-tokoh utamanya. Lebih jauh lagi, tujuan penulisan skripsi juga untuk mengetahui seberapa penting cinta bagi manusia seperti terlihat dalam novel karya Thornton Wilder berjudul *The Bridge of San Luis Rey*.

Untuk mencapai tujuan, penulis menerapkan penelitian perpustakaan untuk mendapatkan sumber-sumbernya. Penulis menggali informasi yang bisa mendukung analisis yaitu dari novel itu sendiri, dari kritik-kritik terhadap Wilder, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan novel tersebut. Penulis menggabungkan beberapa teori tokoh, penokohan dan teori-teori pendekatan kritik sastra untuk menganalisa novel. Penulis juga menerapkan pendekatan psikologi untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai cinta dan untuk menganalisa tokoh-tokohnya.

Hasil penemuan penulisan menyimpulkan bahwa Dona Maria adalah seorang yang tidak bahagia, tidak beruntung, kesepian dan lemah, tertutup, dan egois. Tapi dilain pihak dia adalah seorang yang sabar and menghibur. Dia tinggal jauh dari Dona Clara putrinya yang ia sayangi dan ditemani Pepita. Dona Maria tidak memiliki semangat untuk memperjuangkan hidupnya. Tokoh kedua adalah Esteban. Dia adalah seorang yang pemberani dan kuat, kreatif, posesif, egois, sabar tetapi tidak mandiri. Dia hanya bisa akrab saudara kembarnya, Manuel. Hubungan mereka harmonis sebelum Manuel jatuh cinta pada Perichole. Karena kecemburuannya menyebabkan Manuel terluka, dan akhirnya meninggal. Hal itu menyebabkan Esteban tidak punya keinginan untuk hidup. Tokoh yang terakhir adalah paman Pio. Dia adalah seorang yang rajin, berbakat, ramah, sabar, sempurna tapi kesepian. Dia selalu berhasil dengan semua pekerjaannya. Pekerjaannya yang terbesar adalah bahwa ia telah berhasil memunculkan Camila Perichole sebagai seorang pekerja seni yang terkenal di seluruh Peru. Tapi Dia kecewa ketika Perichole memutuskan untuk berhenti dari teater.

Kedua, tokoh-tokoh utamanya berperan penting dalam mengungkap nilai-nilai cinta. Tokoh-tokoh utamanya digambarkan dari kecil sampai mati. Hidup

mereka berat karena mereka harus menghadapi penolakan-penolakan dan perlakuan-perlakuan kasar orang lain. Kurangnya cinta dan kasih sayang dari orang lain membawa mereka untuk menjadi seorang yang keras. Mereka melakukan perbuatan negatif seperti meninggalkan Tuhan, mengintimidasi seseorang untuk melakukan apa yang mereka kehendaki dan menyerah pada keadaan. Kekuatan ini kelihatannya mempengaruhi kehidupan manusia. Kurangnya cinta dan kasih sayang dari orang-orang yang mereka cintai membawa mereka pada ketidakbahagiaan dan kesepian. Ini membuktikan bahwa cinta dapat mempengaruhi hidup seseorang.